



Wahid
13/9-85

KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas : 1 (Satu)

Semester : 1 dan 2

Program : Inti



KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(S M A)
GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(G B P P)

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas : I (Satu)

Semester : 1 dan 2

Program : Inti

KATA PENGANTAR

Sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sekaligus keputusan ini memenuhi tuntutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN dimana dinyatakan bahwa sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang maka garis-garis besar program pengajaran (GBPP) mata pelajaran untuk semua jenis dan tingkat sekolah telah disusun.

GBPP mata pelajaran setiap sekolah disusun oleh para ahli dan tim pengembang GBPP melalui lima tahapan yaitu penentuan arah/tujuan dan ruang lingkup; penentuan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional; pemilihan materi/pokok bahasan yang penting bagi suatu mata pelajaran untuk tiap jenis sekolah; pendistribusian materi/pokok bahasan pada tiap kelas dan cawu/semester sekaligus dan pokok bahasan pada setiap cawu/semester itu diuraikan dan dilengkapi metode, penilaian serta sumber bahan, kemudian draft GBPP tersebut diujicobakan kepada guru-guru di lapangan untuk melihat keterbacaan dan keterlaksanaannya. Berdasarkan masukan dari guru di lapangan draft GBPP tersebut dimantapkan.

GBPP untuk semua jenis dan jenjang sekolah pada pendidikan dasar dan menengah digunakan secara bertahap mulai tahun ajaran 1984/1985.

Dalam melaksanakan GBPP ini di sekolah perlu diatur petunjuk pelaksanaannya dari Dirjen Dikdasmen, agar para pelaksana dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah GBPP mata pelajaran untuk semua jenis sekolah diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah, agar kurikulum 1984 ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Jakarta, 2 Mei 1985

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pendidikan dan Kebudayaan,
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Harsya W. Bachtiar

Prof. Dr. Harsya W. Bachtiar
NIP. 130159838

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

SEKOLAH : SMA Kelas : I – Inti
MATA PELAJARAN : BIOLOGI

I. 12. O. Int

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami kosep-konseptologi dan saling keterkaitannya serta mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan Penciptanya.	1. Siswa mampu mengamati, merencanakan dan melaksanakan percobaan tentang konsep konsep hidup, menginterpretasikan, serta mengkomunikasikan hasil pemahamannya.	1.1 KONSEP TEN-TANG HIDUP	Kehidupan berasal dari kehidupan sebelumnya yang dapat ditunjukkan dengan melakukan percobaan Redi, Spallanzani, atau Louis Pasteur.	I	1	3	Eksperimen (percobaan) Demonstari Tanya jawab Diskusi Inkuari - penemuan Penugasan	Sarana : Laboratorium dan perlengkapannya Sumber : Buku Paket SMA dan buku lain yang disahkan Depdikbud	Tes objektif Tes esai Laporan kegiatan Hasil penugasan	
	2. Siswa mampu mengamati atau merencanakan dan melaksanakan percobaan, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan pemahaman konsep-konsep tentang organisme sebagai sistem.	2.1 ORGANISME SEBAGAI SISTEM 2.1.1 Protoplasma sebagai Substansi Dasar Makhluk Hidup.	Protoplasma merupakan suatu sistem yang kompleks, terutama berupa sistem koloid yang terdiri atas unsur-unsur dan senyawa kimia tertentu dengan pH tertentu.	I	1	3	Eksperimen (percobaan) Demonstrasi Tanya jawab Diskusi Inkuari - penemuan Penugasan	Sarana : Laboratorium dan perlengkapannya Lapangan	Tes objektif Tes esai Laporan kegiatan Hasil penugasan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		2.1.2 Sel sebagai Penyusun Tubuh Makhluk Hidup	Makhluk hidup dibangun oleh sel. Tubuh makhluk hidup dapat bersel banyak yang bentuk dan susunannya sangat beraneka ragam. Pada umumnya sel terdiri atas dinding sel (pada tumbuhan), membran sel, sitoplasma dan inti. Sel-sel yang sejenis dalam tubuh makhluk hidup yang bersel banyak tersusun menjadi jaringan. Berbagai jaringan tersusun menjadi organ dan berbagai organ menjadi sistem organ.	I	1	3		Sumber : Buku Paket SMA dan buku lain yang disahkan Depdikbud		
		2.1.3 Berbagai Sistem dalam Organisme.	Baik dalam tubuh hewan maupun tumbuhan terdapat bermacam-macam jaringan, organ dan sistem organ. Pada hewan terdapat macam-macam jaringan antara lain jaringan epitel, jaringan ikat, otot dan tulang. Organ pada hewan misalnya mata, jantung hati dan limpa. Sistem organ antara lain sistem pencernaan makanan, sistem sirkulasi, sistem pernafasan, sistem ekskresi dan sistem saraf. Pada tumbuhan terdapat bermacam-macam jaringan antara lain epitelis, jaringan pengangkut, jaringan penunjang; organ pada tumbuhan terdiri atas akar, batang, daun, bunga, dan biji.	I	1	9				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	3. Siswa mampu menga- mati, merencanakan dan melaksanakan per- cobaan tentang repro- duksi organisme, me- nyimpulkan, dan meng- komunikasikan pema- hamannya tentang kon- sep reproduksi organis- me.	3.1 REPRODUKSI OR- GANISME 3.1.1 Reproduksi Sel 3.1.2 Reproduksi pada Tumbuhan	Sel baru terbentuk dengan ca- ra langsung melalui amitosis atau pertunasan dan tidak lang- sung melalui mitosis dan meio- sis. Tumbuhan dapat mengadakan reproduksi dengan cara gene- ratif atau seksual, yaitu bila terjadinya calon individu baru didahului dengan pelepasan sel kelamin jantan dan betina (pe- nyerbukan, pembuahan, konju- gasi), vegetatif atau aseksual, bila terjadinya calon individu baru tanpa adanya pelepasan sel kelamin (anakan, geragih, rimpang umbi) dan vegetatif buatan, bila calon individu ba- ru merupakan sebagian tubuh yang dengan sengaja dipisah- kan dari induknya (setek, oku- lasi, enten, cangkok).	I I	1 1	3 9	Tanya jawab Inkuiri - pe- nemuan Ceramah Tanya jawab Percobaan	Sarana : Laboratori- um dan per- lengkapannya Sumber : Buku Paket SMA dan bu- ku lain yang disahkan Depdikbud Sarana : Laboratori- um dan per- lengkapannya Lapangan Sumber : Buku Paket SMA dan buku lain yang disah- kan Dep- dikbud	Tes objektif Tes esai Laporan Tes objektif Tes esai Laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		3.1.3 Reproduksi pada Hewan	Hewan mengadakan reproduksi seksual secara ovipar (amphi-bi, sebagian besar reptil dan burung), vivipar (mamalia) dan ovovivipar (jenis-jenis reptil tertentu). Reproduksi aseksual pada hewan dengan cara bertunas (Hydra) dan regenerasi yaitu bagian tubuhnya yang terpisah dapat menjadi individu baru (Hydra, cacing)	I	1	6	Ceramah Tanya jawab Percobaan	Sarana : Laboratorium dan perlengkapan Lapangan Sumber : Buku Paket SMA dan buku lain yang disahkan Depdikbud		
		3.1.4 Reproduksi pada Manusia.	Manusia bereproduksi secara seksual melalui pelepasan sel sperma yang berasal dari alat kelamin pria dengan sel telur yang secara periodik dihasilkan alat kelamin wanita di bawah pengaruh hormon-hormon tertentu.	I	1	6	Ceramah Tanya jawab	Sarana : Gambar, model, torso Sumber : Buku Paket SMA dan buku lain yang disahkan Depdikbud	Tes objektif Tes esai	
	4. Siswa mampu menafsirkan, meramalkan, dan mengkomunikasikan pemahaman konsep tentang peranan manusia dalam pengelolaan lingkungan.	4.1 PERANAN MANUSIA DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	Pengelolaan lingkungan hidup diarahkan kepada kesejahteraan hidup manusia melalui pengawetan tanah, pencegahan erosi, perlindungan flora dan fauna yang langka, pemanfaatan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui secara bijaksana, pengaturan tataguna bahan dan air yang tepat, dan pencegahan pencemaran.				Ceramah Tanya jawab Inkuiri - penemuan Percobaan Widyawisata	Sarana : Laboratorium dan perlengkapannya Lapangan	Tes objektif Tes esai Laporan kegiatan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	5 Siswa mampu mengamati, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan pemahaman konsep klasifikasi makhluk hidup.	5.1 KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP 5.1.1 Klasifikasi Tumbuhan 5.1.2 Klasifikasi Hewan	<p>Klasifikasi makhluk hidup bertujuan untuk menyederhanakan objek studi yang sangat beraneka ragam dengan cara mencari keseragaman yang ada dalam keanekaragaman tadi. Dengan klasifikasi terbentuk kelompok-kelompok yang disebut takson.</p> <p>Takson-takson itu berdasarkan sedikit banyaknya persamaan ciri-ciri yang digunakan dalam menentukan suatu takson, berturut-turut dari atas ke bawah disebut dengan istilah divisi (diviso) atau filum (phylum) kelas (classis), bangsa (ordo) suku (familia), marga (genus), dan jenis (species). Makhluk hidup lazimnya dibedakan dalam hewan yang mencakup Avertebra dan Vertebrata dan tumbuhan yang mencakup Thallophyta dan Cormophyta.</p> <p>Cormophyta mencakup kormofita berspora dan kormofita berbiji.</p> <p>Vertebrata mencakup ikan, amfibi, reptil, burung, dan mamalia.</p>	1	2	3	Ceramah Penugasan	Sarana : Laboratorium dan perlengkapannya Lapangan Museum	Tes objektif Tes esai Laporan kegiatan Hasil penugasan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	6. Siswa mampu mengamati, menafsirkan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan pemahamannya tentang konsep-konsep evolusi.	<p>6.1 EVOLUSI MAKHLUK HIDUP</p> <p>6.1.1 Berbagai Perubahan Sifat Akibat Proses Evolusi</p> <p>6.1.2 Evolusi Menurut Pandangan Lamarck dan Ch. Darwin</p> <p>6.1.3 Sejarah Perkembangan Manusia</p>	<p>Evolusi merupakan suatu proses perubahan pada makhluk hidup yang berlangsung dari generasi ke generasi dengan sangat lambat dan lama, yang antara lain menjadi sebab terjadinya keanekaragaman makhluk hidup. Perubahan sifat dalam evolusi dapat terjadi karena adanya berbagai sebab.</p> <p>Lamarck mengatakan bahwa perubahan sifat pada makhluk hidup terjadi karena adaptasi terhadap lingkungan dan sifat-sifat yang berubah tadi diwariskan kepada keturunannya. Menurut Darwin perubahan sifat pada makhluk hidup yang tidak sesuai dengan lingkungannya menyebabkan makhluk tersebut tidak dapat mempertahankan diri.</p>	I	2	6	<p>Ceramah Diskusi Inkuiri - pemuan Widyawisata</p>	<p>Sarana : Gambar Kebun binatang Museum</p> <p>Sumber : Buku Paket SMA dan buku lain yang disahkan Depdikbud. Pustaka Alam</p>	<p>Tes objektif Tes esai Hasil penugasan</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>7. Siswa mampu mengamati, menginterpretasi, meramalkan, atau merencanakan percobaan serta menerapkan konsep kesehatan lingkungan.</p> <p>8. Siswa mampu mengamati, menginterpretasi, meramalkan, mengkomunikasikan, dan menerapkan konsep kependudukan.</p>	<p>7.1 KESEHATAN LINGKUNGAN</p> <p>7.1.1 Dampak Kemajuan Ilmu dan Teknologi</p> <p>7.1.2 Kearifan Manusia dalam Pengelolaan Lingkungan</p> <p>8.1 KEPENDUDUKAN</p> <p>8.1.1 Dinamika Kependudukan</p>	<p>Kemajuan ilmu dan teknologi dapat menyebabkan peningkatan kesejahteraan manusia</p> <p>Manusia perlu mengadakan usaha-usaha untuk mempertahankan kesehatan lingkungan, mencegah pencemaran, di antaranya dengan memanfaatkan atau memproses limbah dan memperluas jalur hijau.</p> <p>Penduduk setiap negara selalu mengalami dinamika kependudukan karena adanya kelahiran, kematian, dan migrasi</p>	I	2	3	<p>Ceramah Diskusi Demonstrasi Widyawisata</p> <p>Ceramah Tanya jawab Widyawisata</p>	<p>Sarana : Lapangan</p> <p>Sumber : Buku Paket dan buku lain yang di-sahkan Depdikbud</p> <p>Sarana : Lapangan</p> <p>Sumoer : Buku Paket dan buku lain yang di-sahkan Depdikbud</p>	<p>Tes objektif Tes esai Laporan</p> <p>Tes objektif Tes esai Laporan</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		8.1.2 Dampak Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Masalah Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan	Laju pertumbuhan penduduk yang terlalu tinggi dapat menimbulkan berbagai masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan			6				
		8.1.3 Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera	Kepada setiap warga negara perlu ditanamkan kesadaran untuk menerima dan menerapkan konsep Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.			3				
	9. Siswa mampu mengamati, menginterpretasi atau merencanakan dan melaksanakan percobaan untuk memahami konsep gizi dan teknologi makanan.	9.1 GIZI DAN TEKNOLOGI MAKANAN								
		9.1.1 Komposisi Makanan Sehat	Makanan bergizi harus mengandung karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin, dan air dengan perbandingan yang seimbang.	I	2	3	Ceramah Demonstrasi Diskusi Percobaan	Sarana : Lapangan (pasar, kebun, dapur)	Tes objektif Tes esai Laporan	
		9.1.2 Teknologi Pengawetan Makanan	Perkembangan ilmu dan teknologi makanan dapat diterapkan untuk pengawetan tanpa terlalu banyak mengurangi nilai gizinya, antara lain dengan cara pengalengan, pengasinan, pengasaman, pemanisan, pengeringan, pengasapan, dan pendinginan.					Sumber : Buku Paket dan buku lain yang di sahkan Depdikbud		

